



## Siap Habis-habisan

**YOGYA, TRIBUN** - PSIM Yogyakarta akan melakoni laga semifinal Liga 2 melawan Rans Cilegon FC di Stadion Pakansari, Bogor, Jawa Barat, Senin (27/12) sore ini. Penampilan itu akan menjadi upaya Laskar Mataram untuk menggapai impiannya bermain di kasta tertinggi sepak bola Tanah Air. Minimal satu kemenangan dari dua pertandingan sisa agar mimpi itu menjadi kenyataan.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdiyantoro menyatakan untuk pertandingan melawan Rans Cilegon FC timnya sudah siap. Kendati begitu ia tak memungkir kalau tim yang akan dilawannya lagi-lagi merupakan tim yang tidak bisa dianggap remeh.

Selain materi pemainnya yang mentereng, Rans Cilegon FC memiliki sokongan finansial dan manajemen yang apik untuk mendukung timnya bersaing di babak semifinal.

Terbukti, tim yang dimiliki oleh selebriti kondang Tanah Air, Raffi Ahmad itu berhasil lolos babak 8 besar dengan catatan apik, dua kali menang satu kali imbang di Grup X sekaligus menjadi pemuncak klasemen.

Sedangkan di fase penyisihan grup Cristian Gonzales dkk. berhasil finis di peringkat 2, menang *head to head* atas Persekat Tegat. Apalagi performa Rans Cilegon semakin naik saat ditangani oleh pelatih anyarnya, Rahmad Darmawan.

"Di bawah arahan Coach Rahmad Darmawan, Rans menunjukkan progres yang luar biasa. Didukung kualitas pemain yang mumpuni, kedalaman tim yang cukup bagus. Klub baru tapi memiliki kekuatan finansial yang sangat baik, juga rekrutmen

pemain yang cukup jeli. Kehadiran Coach RD sangat membantu, di awal sempat tampil tidak stabil tapi setelah dipegang beliau cukup luar biasa," ujar Seto.

Menurutnya, pertandingan kali ini akan cukup berbeda dengan permainan-permainan sebelumnya. Namun, Seto tetap percaya PSIM bakal menjadi lawan tangguh dan memiliki target tersendiri dalam pertandingan ini.

"Kami mencoba mencari kelemahan yang sebenarnya tidak ada. Kami coba kulik-kulik dikit, mudah-mudahan nanti ketemu. Pertandingan yang sulit, tapi kami ikuti rencana Tuhan seperti apa, mudah-mudahan keberuntungan masih menyelimuti kami, dan hasil positif untuk kami," katanya.

Di sisi lain empat PSIM dipastikan tak akan tampil pada laga semifinal ini. Seperti Yudha Alkanza, Sugeng Efendi, Ilhamul Irahaz, dan Hapidin. Empat pemain ini pada laga-laga sebelumnya memegang peranan penting dalam skema yang dimainkan oleh PSIM kini terpaksa harus dirotasi.

Terlebih Sugeng Efendi adalah pemain yang beroperasi di posisi *winger* kerap menjadi pembeda di setiap pertandingan dengan gol yang diciptakannya. Dengan catatan dalam 12 kali tampil, Sugeng telah menyumbang 5 gol.

Begitu pula Hapidin dan Yudha Alkanza yang cukup krusial perannya untuk mengalirkan bola ke lini depan. Umpan dan pergerakannya merupakan salah satu yang membuat PSIM cakap saat menyerang.

"Di kondisi kami memang tidak bisa *full team* karena ada yang cedera, ada Sugeng, Hapidin, Yudha, dan Irahaz dan beberapa pemain ada kendala. Artinya me-

mang ini jadi mengurangi opsi pemain, tapi kami coba optimalkan yang ada," ujar Seto.

Kendati begitu, Seto tak khawatir karena ia mempercayai pemain-pemainnya memiliki kemampuan yang sama dengan rekan-rekannya yang lain, sehingga pada laga ini pemain diminta untuk bermain dengan lepas.

Apalagi Stadion Pakansari merupakan tempat yang bersejarah bagi Seto karena sempat mengantarkan tim yang dibesutnya beberapa tahun silam, yakni PSS Sleman naik kasta saat melakoni laga di stadion tersebut. Ia ingin kenangan itu tak dapat terulang, hanya saja kali ini dengan PSIM Yogyakarta, saudara tua dari PSS Sleman di DIY.

"Instruksi khusus tidak ada, tapi kami sudah bicara dari hati ke hati bahwa, ya, Pakansari pernah menjadi sejarah buat saya. Artinya saya tidak mau membani pemain terlalu berat, yang penting pemain tampil *los dol*, ada keinginan lebih. Tapi apa pun yang terjadi saya yang bertanggung jawab, harapannya bermain *enjoy*, asik, senang, itu sudah cukup buat kami," tutur Seto.

Pada kesempatan yang sama, gelandang PSIM, Syarif Wijianto mengatakan, para pemain telah siap bermain dengan sungguh-sungguh pada laga besok. Ia melihat laga itu salah satu laga penting untuk menggapai target yang sudah diidam-idamkan.

"Kita akan Berjuang sebaik mungkin, kita harus fokus, anggap ini merupakan final. Ini pertandingan penting untuk asa lolos ke Liga 1, itu keinginan kita semua. Semoga keberuntungan bersama kita," tuturnya. **(tsf)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005